

Analisis Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Sistem Blok Di SMK N 11 Semarang

Fajrina Nurul Hakiki¹, dan Valdyan Drifanda²

Email: fajrina337@gmail.com, valdyan.drifanda@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated by a long duration of learning hours in one meeting of 1-6 hours for Entrepreneurship and 10-12 hours for Creative Products. The length of learning hours decreases students' learning concentration and the difference in hours in one face-to-face between classes. The purpose of this study is to describe the mechanism of implementing the block system schedule in SMK N 11 Semarang reviewed from the entrepreneurship mapel and analyze the effectiveness of the block system schedule in review of student learning outcomes. The discussion of research results is conducted based on the theory of block systems and student learning outcomes. Research methods with qualitative approaches are based on constructivism assuming multiplerealities. Test the validity of the data using triangulation techniques. Data analysis is done by data collection, data reduction / data condensation, data presentation (Display), and conclusion: Drawing / Verifying. The results showed that the mechanism of implementing the block system schedule in SMK Negeri 11 Semarang was reviewed from the Entrepreneurship mapel covering the first brief history, planning, implementation and evaluation. The effectiveness of implementing the block system schedule is reviewed from students' learning outcomes including learning conditions and learning outcomes. The advice in this study creates learning strategies to improve students' learning spirit.

Keywords: *Effectiveness, Implementation of Learning, Entrepreneurship, Block System*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh durasi jam pembelajaran yang cukup lama dalam satu kali pertemuan 1-6 jam untuk Kewirausahaan dan 10-12 jam untuk Produk Kreatif. Lamanya jam pembelajaran menurunkan konsentrasi belajar siswa dan Perbedaan jam dalam sekali tatap muka antar kelas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan mekanisme penerapan jadwal sistem blok di SMK N 11 Semarang ditinjau dari mapel kewirausahaan dan menganalisis efektivitas penerapan jadwal sistem blok di tinjau dari hasil belajar siswa. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan berpedoman pada teori sistem blok dan hasil belajar siswa. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif didasarkan pada konstruktifisme dengan asumsi *multiplerealities*. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan langkah pengumpulan data (*collection*), reduksi data/kondensasi data, penyajian data (*Display*), dan conclusion: *Drawing/Verifying*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mekanisme penerapan jadwal sistem blok di SMK Negeri 11 Semarang ditinjau dari mapel Kewirausahaan meliputi pertama sejarah singkat, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Efektivitas penerapan jadwal sistem blok ditinjau dari hasil belajar siswa meliputi kondisi pembelajaran dan hasil belajar. Saran dalam penelitian ini membuat strategi pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelaksanaan Pembelajaran, Kewirausahaan, Sistem Blok

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang No. 20 Tahun 2003).

Salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di tengah-tengah masyarakat yaitu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). SMK di Indonesia mempunyai visi dan misi yang berbeda-beda, akan tetapi mempunyai maksud dan tujuan yang hampir sama. Visi SMK ialah membentuk individu dan ekosistem pendidikan SMK yang mempunyai karakter yang berlandaskan gotong royong. Untuk mewujudkan visi tersebut maka SMK mempunyai misi yaitu (1) untuk mewujudkan pelaku pendidikan sekolah menengah kejuruan yang kuat, (2) untuk mewujudkan akses sekolah menengah kejuruan yang meluas, merata, dan berkeadilan, (3) untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu di sekolah menengah kejuruan, dan (4) untuk mewujudkan tata kelola dan meningkatkan efektivitas birokrasi.

Menurut hasil survei angkatan kerja nasional (sakernas) Badan Pusat Statistik pada tahun 2014 mencatat bahwa jumlah pengangguran terbuka mencapai 7.244.905 orang. Dari jumlah tersebut 1.332.521 orang (18%) merupakan pengangguran yang berasal dari lulusan SMK, berikut merupakan tingkat pengangguran lulusan SMK dari tahun 2014-2019;

Tabel 1
Tingkat Pengangguran Lulusan SMK

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Februari	847.365	1.174.366	1.348.327	1.383.622	1.445.340	1.397.281
Agustus	1.332.521	1.569.690	1.520.549	1.621.402	1.752.241	1.739.625

Sumber: Bps.go.id

UU No. 20 tahun 2003 dan PP No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa kurikulum dikembangkan secara berdiversifikasi oleh satuan pendidikan dengan mengacu standar isi sesuai Permendiknas No. 32 tahun 2005 bahwa semua mata diklat harus berorientasi pada *life skill*. Hal tersebut merupakan tantangan bagi dunia pendidikan terutama pada SMK dalam mengaplikasikan kurikulum dengan keterampilan siswa yang dibutuhkan.

Salah satu sistem kurikulum yang dikembangkan oleh SMK adalah jadwal pembelajaran sistem Blok. SMK Negeri 11 Semarang merupakan sekolah menengah kejuruan dikota Semarang yang termasuk dalam kelompok SMK SBI – INVEST (*Sekolah Bertaraf Internasional – Indonesian Vocational Education Strengtening*) dan bersertifikat ISO 9001 : 2000 dengan nomor ; 01 100 07 5842. Dengan visi mewujudkan SMK yang

mampu menciptakan sumber daya manusia professional dan berbudi pekerti luhur, serta mempunyai misi untuk menjadikan SMK yang mandiri, menyiapkan tenaga terampil dibidang Grafika, menyiapkan tenaga terampil di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Multimedia dan Animasi), membentuk tamatan berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan wirausahawan yang handal dan professional.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat kegiatan magang 3 di SMK N 11 Semarang bahwa penerapan jadwal sistem blok yang bertujuan agar mata pelajaran dapat selesai dalam satu waktu justru masih banyak kendala baik dari siswa maupun guru yang mengajar, hal tersebut dikarenakan jam pembelajran yang cukup lama sehingga menyebabkan konsentrasi pada saat pembelajaran menurun. Maka dari itu diperlukan langkah yang tepat agar penerapan jadwal sistem blok dapat efektif. Untuk lebih tepatnya perlu diketahui mekanisme sistem blok yang tepat dan strategi sistem blok agar efektif dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis lebih dalam terhadap penerapan jadwal pembelajaran sistem blok pada SMK Negeri 11 Semarang. Dengan adanya tujuan tersebut maka dilakukan pendekatan kualitatif. Menurut McMillan and Schumacher (2001:15), pendekatan kualitatif didasarkan pada konstruktifisme (*constructionism*) dengan asumsi *multipler realities* yang secara sosial dibangun melalui persepsi individu dan kolektif pada saat melihat situasi yang sama.

Pada penelitian kualitatif sumber datanya tidak memakai populasi seperti dalam penelitian kuantitatif sebab penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada kondisi sosial tertentu dan dari hasil kajinya bukan untuk mengeneralisasi, akan tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang mempunyai kesamaan dengan situasi sosial pada kondisi yang diselidiki. Informan dalam penelitian adalah orang – orang yang mengerti tentang penerapan jadwal pembelajaran sistem di SMK Negeri 11 Semarang yang meliputi (1) Bp Wakil kepala Sekolah Bidang Kurikulum, (2) Guru Mapel Kewirausahaan (3) Siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan meliputi, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada bulan Juni. Wawancara dilakukan dengan 3 informan yang meliputi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Kewirausahaan dan Siswa. Hasil penelitian itu

meliputi, mekanisme penerapan sistem blok dan efektivitas pelaksanaan sistem blok di SMK N 11 Semarang.

1. Mekanisme Penerapan Jadwal Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang Ditinjau dari Mata Pelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian, dalam subbab ini akan membahas hasil penelitian mengenai “Mekanisme Penerapan Jadwal Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang Ditinjau dari Mata Pelajaran Kewirausahaan”.

Menurut Prasetyo dan Yoto (2016) penerapan jadwal merupakan jadwal pelaksanaan pembelajaran sejarah singkat, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan jadwal yaitu jadwal pelaksanaan pembelajaran yang nantinya dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada.

a. Sejarah Singkat SMK Negeri 11 Semarang

Hasil wawancara mengenai latar belakang penerapan jadwal sistem blok di SMK Negeri 11 Semarang yaitu latar belakang SMK Negeri 11 Semarang menerapkan jadwal sistem blok bermula karena melihat kegiatan siswa pada saat praktik yang seringkali belum tuntas terutama pada mapel produktif. Berdasarkan struktur kurikulum 2013 revisi ke-2 Tahun 2018 kelompok mata pelajaran untuk jenjang SMK terdiri dari kelompok mata pelajaran normatif (muatan nasional), adaptif (muatan kewilayahan), dan produktif (muatan peminatan kejuruan).

b. Perencanaan Proses Pembelajaran Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, hal ini disebabkan dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan baik guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Prasetyo dan Yoto (2016) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran, yaitu fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok. Sehingga sarana dan prasarana pembelajaran merupakan alat yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

2) Media Pembelajaran

Hasil wawancara mengenai media pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 11 Semarang yaitu media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan *teaching factory* pada mata pelajaran PKK yaitu LCD proyektor untuk memberikan arahan awal dengan vide pada saat awal pembelajaran sehingga

diarahkan terlebih dahulu. Selain itu SMK Negeri 11 Semarang menyediakan setiap jurusan memiliki satu teknisi. Hal ini didukung dengan adanya media pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 11 Semarang.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan penunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, hal ini disebabkan dengan adanya bahan ajar maka baik guru maupun siswa dapat lebih memahami pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Prasetyo dan Yoto (2016) yang menyatakan bahwa bahan ajar, yaitu alat yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok. Sehingga bahan ajar merupakan alat yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai sumber materi.

4) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan lembar tugas yang digunakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa Seperti yang dikemukakan oleh Prasetyo dan Yoto (2016) yang menyatakan bahwa LKPD yaitu alat yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga LKPD dapat berupa lembar portofolio tugas.

5) Jadwal Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi serta kajian teoretis diatas dapat diketahui bahwa penerapan jadwal sistem blok di SMK Negeri 11 Semarang secara teori menganut pola penjadwalan sistem blok 4x4 yang terbagi antara semester ganjil dan genap, pada tiap semester siswa mendapat 4 sampai 6 mata pelajaran yang disesuaikan pada tingkatan secara berurutan, mengenai panjang waktunya disesuaikan pada struktur kurikulum yang berlaku.

a. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang

1) Kendala Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang Ditinjau dari Mata Pelajaran Kewirausahaan

Kendala pembelajaran yaitu permasalahan yang muncul ketika pelaksanaan proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Prasetyo dan Yoto (2016) yang menyatakan bahwa kendala yaitu permasalahan yang muncul ketika proses pelaksanaan pembelajaran.

Hasil wawancara mengenai kendala pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 11 Semarang yaitu kendala yang dialami pada pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran kewirausahaan saat ini adalah waktu. Waktu pengerjaan yang diberikan yang harus ditarget singkat masih menjadi kendala utama karena siswa sedang dalam tahap dididik sebagai tenaga profesional.

2) Metode dan Strategi Pembelajaran Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang

Metode dan strategi pembelajaran digunakan untuk menunjang pembelajaran, agar siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Prasetyo dan Yoto (2016) yang menyatakan bahwa metode dan strategi, yaitu sesuatu yang digunakan untuk mencapai kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi serta kajian teoretis diatas dapat diketahui bahwa metode dan strategi yang digunakan guru mata pelajaran PKK di SMK Negeri 11 Semarang yaitu metode ceramah, diskusi, presentasi dan *problem based learning* (PBL). Maka cara yang dilakukan untuk meningkatkan semangat siswa agar tidak jenuh yaitu guru membuat suasana pembelajaran menjadi santai serta menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti media pembelajaran monopoli.

3) Ketuntasan

Ketuntasan yaitu nilai batas minimal. Seperti yang dikemukakan oleh Prasetyo dan Yoto (2016) yang menyatakan bahwa ketuntasan, yaitu batas minimal ketuntasan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi serta kajian teoretis diatas dapat diketahui bahwa penilaian dari sistem blok berkaitan dengan pembelajaran PKK masih belum terlaksana dengan optimal atau belum terdokumentasikan. Proses evaluasi pembelajaran mata pelajaran PKK hanya sekedar evaluasi proses pembelajaran dan tidak spesifik menilai sistem blok. Seharusnya setiap kegiatan harus ada *monitoring* dan evaluasi kemudian setelah dievaluasi perlu adanya tindak lanjut.

- b. Evaluasi Proses Pembelajaran Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang
 - 1) Penilaian Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang Ditinjau dari Mata Pelajaran Kewirausahaan

Aspek penilaian pada mata pelajaran PKK pada dimensi prestasi siswa sebagian besar memiliki kategori “Baik” dan sebagian kecil memiliki kategori “Cukup Baik”. Hal ini berarti bahwa aspek penilaian memenuhi kasifikasi penilaian berbasis kompetensi di SMK. Maka cara yang dilakukan agar seluruh siswa dapat mendapatkan nilai yang baik guru menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti media pembelajaran monopoli.

- 2) Observasi Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang Ditinjau dari Mata Pelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi serta kajian teoretis diatas dapat diketahui bahwa observasi yang dilakukan oleh guru dapat berupa obsevasi hasil belajar dan obsevasi pembelajaran. Observasi dalam suatu pembelajaran sangatlah penting, karena untuk mengetahui hasil belajar siswa selama mereka belajar, dengan demikian guru dapat mengetahui nilai yang diperoleh siswanya, untuk

membandingkan dengan siswa yang lainnya. Maka cara yang dilakukan agar seluruh siswa dapat mendapatkan nilai yang baik guru menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti media pembelajaran monopoli.

3) Laporan Praktik Pembelajaran Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang ditinjau dari Mata Pelajaran Kewirausahaan

Laporan praktik yaitu laporan tugas-tugas praktik siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Prasetyo dan Yoto (2016) yang menyatakan bahwa laporan praktik, yaitu laporan kinerja siswa setelah pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi serta kajian teoretis diatas dapat diketahui bahwa tugas yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran praktik, seperti menyablok kaos, menyablok gelas, maupun membuat disain pakaian. Maka laporan praktik siswa pada mata pelajaran PKK yaitu penilaian produk yang telah dibuat oleh siswa didaftar nilai, selain itu laporan praktik berupa produk yang telah dikumpulkan. Maka cara yang dilakukan agar seluruh siswa dapat mendapatkan nilai yang pada saat pembelajaran praktik baik guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan produk dengan tepat dan mencontohkan video kepada siswa mengenai cara membuat produk tertentu.

2. Efektivitas Penerapan Jadwal Sistem Blok ditinjau dari Hasil Belajar Siswa

Menurut Rifa'I (2013) efektivitas penerapan jadwal merupakan penetapan jadwal pelaksanaan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang meliputi kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa efektivitas penerapan jadwal yaitu jadwal pelaksanaan pembelajaran yang nantinya dijalankan sesuai dengan jadwal yang ada.

a. Kondisi Pembelajaran Proses Pembelajaran Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang

1) Keaktifan Guru

Wibowo (2016) yang menyatakan bahwa keaktifan guru yaitu kegiatan stimulus yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi serta kajian teoretis diatas dapat diketahui bahwa agar pembelajaran menjadi lebih aktif biasanya yang dilakukan guru yaitu memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat selain seperti metode ceramah, diskusi, presentasi serta *problem based learning* (PBL). Maka cara yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa yaitu guru membuat suasana pembelajaran menjadi santai serta menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti media pembelajaran monopoli.

2) Keaktifan Siswa

Hasil wawancara mengenai keaktifan murid dalam pelaksanaan sistem blok di SMK Negeri 11 Semarang yaitu siswa menjadi aktif ketika proses pembelajaran ketika guru menjelaskan materi dengan santai, dengan demikian siswa akan memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu dalam proses pembelajaran guru juga akan membuka sesi Tanya jawab, maupun melakukan kuis agar siswa yang dapat menjawab pertanyaan langsung tunjuk jari dan jika jawabannya benar akan diberi point keaktifan. Dengan demikian membuat siswa menjadi semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b. Hasil Pembelajaran Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang

1) Ketuntasan Materi Pelaksanaan Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang
Ditinjau dari Mata Pelajaran Kewirausahaan

Menurut Putri dan Suwatno (2017) ketuntasan materi, yaitu pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi serta kajian teoretis diatas dapat diketahui bahwa seluruh siswa telah mengerjakan

tugas dan diberikan dari guru sehingga seluruh siswa nilai mata pelajaran PKKnya mencapai nilai KKM. Maka cara yang dilakukan untuk meningkatkan nilai siswa yaitu guru membuat suasana pembelajaran menjadi santai serta menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti media pembelajaran monopoli.

2) Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pelaksanaan Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang Ditinjau dari Mata Pelajaran Kewirausahaan

Menurut Putri dan Suwatno (2017) penguasaan siswa terhadap materi, yaitu kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi serta kajian teoretis di atas dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran PKK siswa yang dapat menguasai materi pelajaran sebanyak 80% hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang telah melebihi KKM, dan 20% nya tidak begitu menguasai materi pelajaran dikarenakan ketika pembelajaran sebagian besar malah tidur dan nilainya walaupun melebihi KKM tetapi tidak terlalu tinggi. Maka cara yang dilakukan untuk meningkatkan nilai siswa yaitu guru membuat suasana pembelajaran menjadi santai serta menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti media pembelajaran monopoli.

3) Kompetensi Siswa Terhadap Pelaksanaan Sistem Blok di SMK Negeri 11 Semarang Ditinjau dari Mata Pelajaran Kewirausahaan

Menurut Putri dan Suwatno (2017) kompetensi siswa, yaitu kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu yang sifatnya positif yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi serta kajian teoretis diatas dapat diketahui bahwa nilai pengetahuan seluruh siswa telah mencapai KKM. Sedangkan nilai sikap dirasa juga sudah baik. Maka cara yang dilakukan untuk meningkatkan nilai siswa yaitu guru membuat susana pembelajaran menjadi santai serta menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti media pembelajaran monopoli.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Mekanisme penerapan jadwal sistem blok di SMK Negeri 11 Semarang ditinjau dari mapel Kewirausahaan meliputi pertama sejarah singkat seperti latar belakang, tujuan dan langkah-langkah. Kedua perencanaan seperti sarana dan prasarana, media, bahan ajar, LKPD serta jadwal pembelajaran blok. Ketiga pelaksanaan seperti kendala, metode dan strategi serta ketuntasan. Keempat evaluasi seperti penilaian, observasi serta laporan praktik.

Efektivitas penerapan jadwal sistem blok ditinjau dari hasil belajar siswa meliputi pertama kondisi pembelajaran seperti keaktifan guru dan keaktifan siswa. Kedua hasil pembelajaran seperti ketuntasan materi, penguasaan siswa terhadap materi serta kompetensi siswa.

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan siswa selain itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan*.
<http://bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986...2020.html>. Diakses 21 Oktober 2020
- McMillan, J. H. & Schumacher, S. (2001). *Research in Education*. New York: Longman, Inc.
- Presiden Republik Indonesia.(2003). Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003.Sistem Pendidikan Nasional.
- Prasetyo,N.Y&Yoto.(2016).*Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Pembelajaran Dengan Sistem Blok Mata Kuliah Praktikum Pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*.*Jurnal Teknik Mesin*.
http://journal2.um.ac.id/index.php/jurnal_teknikmesin/article/viewfile/527/337.
Diakses 25 Januari 2021
- Putri, S. D., &Suwatno. 2017. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri1 Subang. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 113-123.
- Rifa'i, B. (2013) *EfektivitasPemberdayaan Usaha Mikro Kecil danMenengah (UNKN) Krupuk Ikandalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*. *Kebijakan dan Manajemen Publik*. 1(2), 130-136.
- Wibowo, N. 2016. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari.*Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(2), 128-139.